

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
TAHLIL RUTIN UNTUK MENGEKEMBANGKAN NILAI
RELIGIUSITAS JAMA'AH TAHLIL PUTRI RT 05 RW 01
DUKUH WONOTUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUKTI ARIANTO
NIM. 3518057

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
TAHLIL RUTIN UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI
RELIGIUSITAS JAMA'AH TAHLIL PUTRI RT 05 RW 01
DUKUH WONOTUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUKTI ARIANTO
NIM. 3518057

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mukti Arianto

NIM : 3518057

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahlilan Rutin Untuk Mengembangkan Religiusitas Jama’ah Tahlil Putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 April 2023

Yang Menyatakan,



Mukti Arianto
NIM. 3518057

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jl. Kalimantan Gg. 1 No. 29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mukti Arianto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mukti Arianto

NIM : 3518057

Judul : **“Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahlilan Rutin Untuk Mengembangkan Religiusitas Jama'ah Tahlil Putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 198512222015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUKTI ARIANTO**
NIM : **3518057**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
TAHLIL RUTIN UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI
RELIGIUSITAS JAMA'AH TAHLIL PUTRI RT 05 RW
01 DUKUH WONOTUNGGAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Izza Himawanti, S.Psi, M.Si
NIP. 198812112019032006

Penguji II

Aris Privanto, M.Ag
NITK.19880406202001D1025

Pekalongan, 26 Mei 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan tunggal bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini, daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	ẓ	Zet (Dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Y
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	H
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tinggal	Vokal Tangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh :

مرأة جميلة = Mar'atul Jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة = Fātimah

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda Geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata Sandang

Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata Sandang diikuti oleh “huruf Qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dengan kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata, tidak ditransliterasikan. Kan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh :

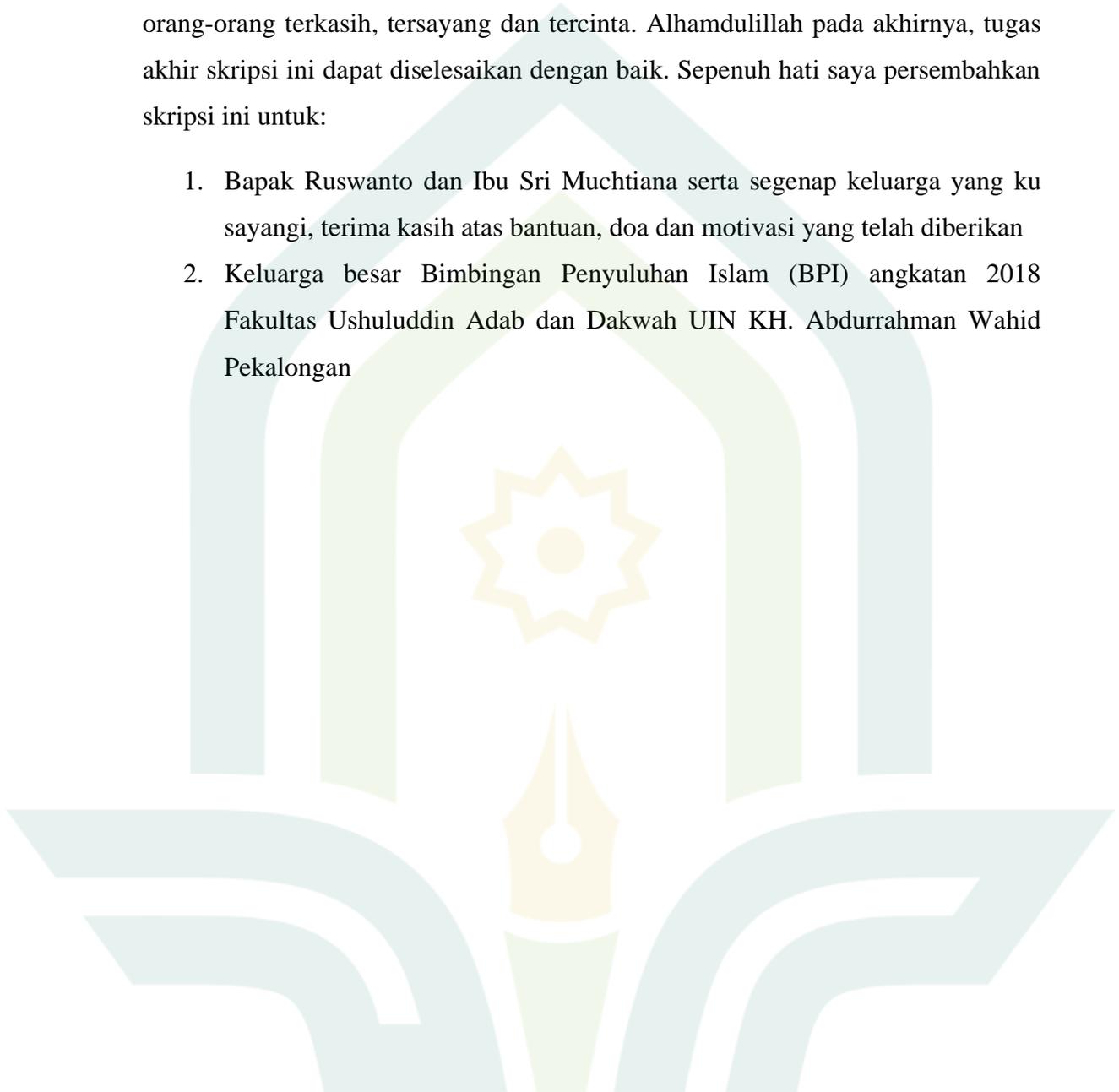
أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. dan atas dukungan serta doa dari orang-orang terkasih, tersayang dan tercinta. Alhamdulillah pada akhirnya, tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

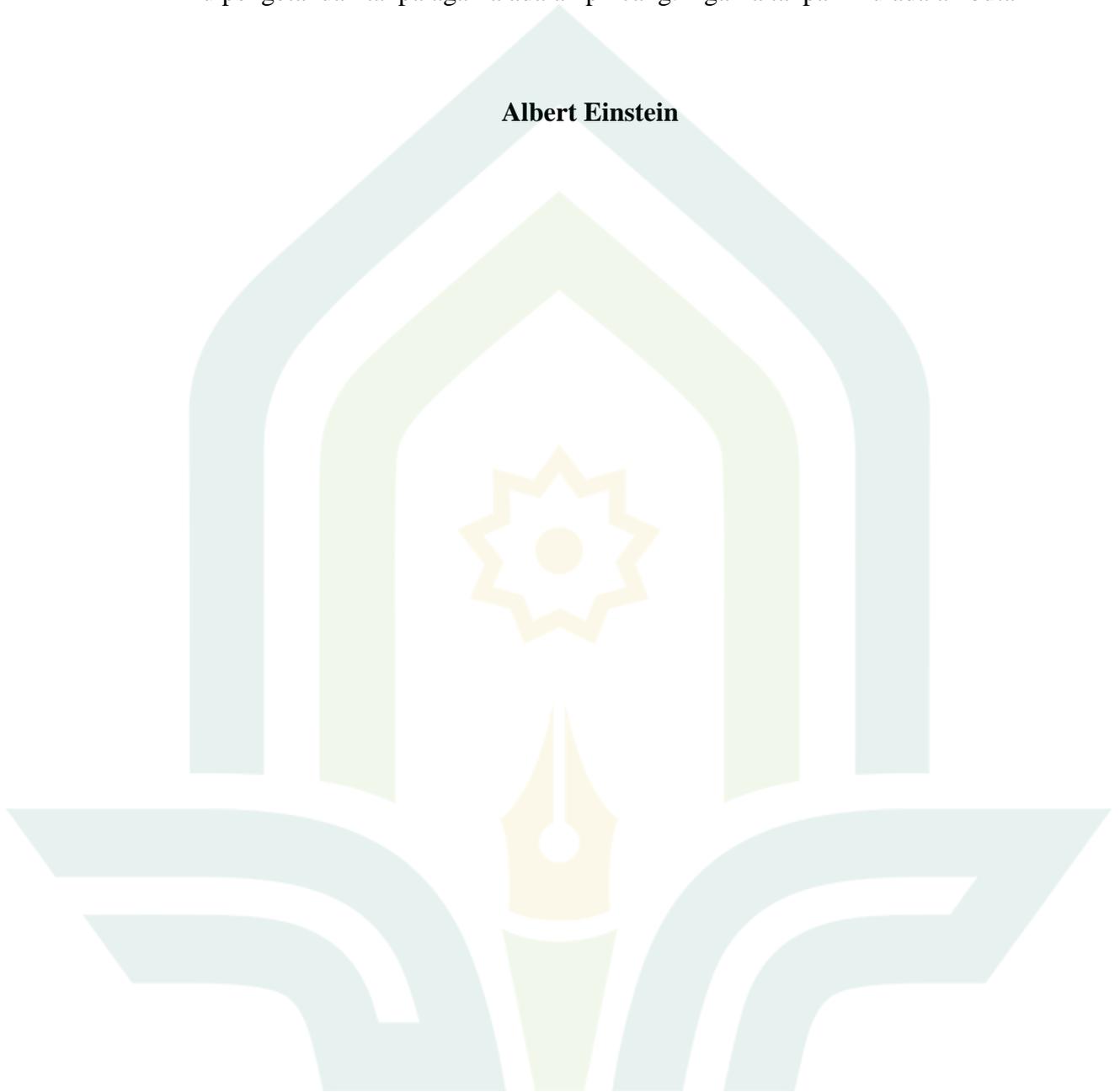
1. Bapak Ruswanto dan Ibu Sri Muchtiana serta segenap keluarga yang ku sayangi, terima kasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan
2. Keluarga besar Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) angkatan 2018 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan



MOTTO

“Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah pincang. Agama tanpa ilmu adalah buta”

Albert Einstein



ABSTRAK

Arianto, Mukti. 2023: Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahlilan Rutin Untuk Mengembangkan Religiusitas Jama'ah Tahlil Putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata kunci : Bimbingan Agama Islam, Tahlilan Rutin dan Religiuitas

Tahlilan merupakan kegiatan yang dari dulu sampai sekarang masih eksis dalam kegiatannya terlebih lagi pada golongan organisasi keagamaan tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tahlilan merupakan sarana kegiatan yang cukup baik bagi umat muslim khususnya di Indonesia. Zaman sekarang kegiatan tahlilan dilaksanakan tidak hanya kaitannya dengan orang meninggal, orang selamatan, nikahan maupun khitan pun biasanya membaca bacaan tahlilan yang dilengkapi dengan surat yasin ataupun *asmaul husna*. Setiap manusia tentu menginginkan hidup yang terbaik dalam diri individunya, dapat merasakan kenikmatan dan ketenteraman dalam hidup. Orang dengan kategori religiusitas yang tinggi pasti akan mengalami ketenangan dalam hatinya karena orang tersebut senantiasa melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinannya seperti berdzikir maupun berdoa sehingga bisa membuat hidupnya lebih tentram.

Tahapan bimbingan agama Islam dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap awal yang berisi salam dan pembukaan, tahap pertengahan yang berisi kegiatan membaca bacaan tahlilan dan tahap akhir yaitu berisi kegiatan ceramah atau bimbingan keagamaan, dialog dan ditutup dengan do'a. Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Selanjutnya dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode bimbingan qur'ani, dzikir dan mujahadah *asmaul husna*, *mauidzhah hasanah* dan dialog. Selain beberapa metode di atas ada beberapa metode lagi yaitu metode keteladanan dan metode penyadaran. Untuk mencapai tujuan dan pelaksanaannya penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif fenomenologi. Sumber datanya baik dari data primer yang sumbernya dari jama'ah tahlil dan ustadz/ustadzah pembimbing agama Islam, dan data sekunder yang sumbernya dari dokumentasi, buku, jurnal maupun penelitian yang relevan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa sebelum jama'ah mengikuti kegiatan tahlilan rutin religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05/ RW 01 tergolong masih kurang baik ditandai dengan masih banyak yang sholatnya tidak legkap lima waktu, serta masih ada jama'ah yang suka mengghibah, sifat iri maupun sombong yang tentu dalam praktek agama yang ada dalam indikator religiusitas tidak sesuai atau bertentangan. Setelah adanya kegiatan tahlilan rutin serta bimbingan agama Islam tingkatan religiusitas jama'ah menjadi lebih baik ditandai dengan penuturan salah satu jama'ah melalui wawancara yang mengatakan bahwa sekarang sudah menjalankan ibadah sholat lima waktu bahkan beserta sunahnya serta menghilangkan perilaku yang bertentangan dengan paktek agama yang ada di dalam indikator religiusitas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah, Inayah serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang kita nantikan syafaatnya pada hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa penelitian skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Syaroni, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjalani studi program bimbingan penyuluhan Islam
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag. selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi

4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak motivasi dan juga masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan perhatian, kesabaran dan meluangkan waktu, ide, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Hj Sugiharwati. Selaku ketua jama'ah tahlil putri RT 05/RW 01 Dukuh Wonotunggal yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Segenap dosen dan karyawan program studi bimbingan penyuluhan Islam fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan banyak ilmu dan bekal pengetahuan kepada peneliti
8. Ibu-ibu jama'ah tahlil putri RT 05/RW 01 Dukuh Wonotunggal. selaku anggota jama'ah yang telah berkenan untuk membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi
9. Kedua orang tua serta keluarga yang telah dengan sabar selalu memberikan doa dan motivasi penuh kepada peneliti
10. K.H Nurzain Ismail beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan nasihat yang baik kepada peneliti

11. Kepala SMP beserta Dewan Guru SMP Miftahul Ulum Batang yang selalu memberikan dukungan dan memberikan izin selama proses penyelesaian skripsi
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam angkatan 2018, untuk segala kebaikan dan kerjasamanya selama menempuh studi

Peneliti menyadari bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini kiranya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 17 April 2023

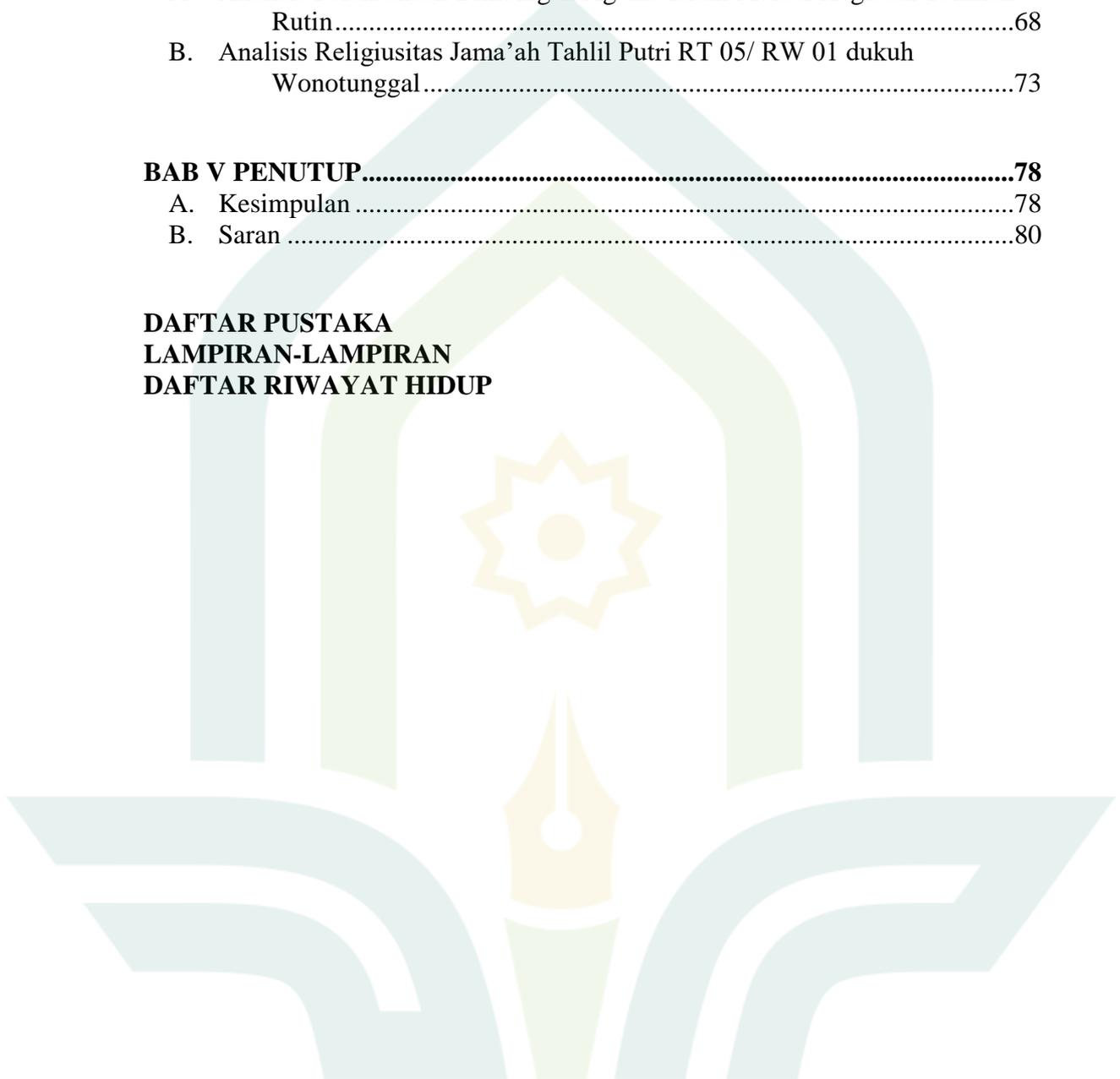
Peneliti


Mukti Arianto
NIM. 3518057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM, TAHLILAN DAN RELIGIUSITAS	24
A. Bimbingan Agama Islam	24
B. Tahlilan	34
C. Religiusitas.....	42
BAB III BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN TAHLILAN RUTIN UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS JAMA'AH TAHLIL PUTRI RT 05/ RW 01 DUKUH WONOTUNGGAL.....	48
A. Gambaran Umum Jama'ah Tahlil Putri Rt 05/ Rw 01 Dukuh Wonotunggal	48
B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Tahlilan.....	52
C. Religiusitas Jama'ah Tahlil Putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal.....	58

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN TAHLILAN RUTIN UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS JAMA'AH TAHLIL PUTRI RT 05/ RW 01 DUKUH WONOTUNGGAL.....	68
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahlilan Rutin.....	68
B. Analisis Religiusitas Jama'ah Tahlil Putri RT 05/ RW 01 dukuh Wonotunggal.....	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah anggota jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal.....	50
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 3.1 Struktur organisasi jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 dukuh Wonotunggal.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Deskripsi Wawancara

Lampiran 3 Catatan Observasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awalnya kondisi religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05/ RW 01 Dukuh Wonotunggal ini masih tergolong kurang karena masih banyak jama'ah yang kurang baik ataupun kurang patuh pada perintah Allah SWT seperti sholat yang masih jarang dan senang untuk bergunjing, untuk mengembangkan religiusitas jama'ah dibentuklah kegiatan tahlilan rutin jama'ah tahlil putri dengan memanggil ustadz/ustadzah sebagai pengisi kegiatan tahlilan rutin tersebut, tujuannya untuk memperkuat ukhuwah islamiyah dan meningkatkan religiusitas jama'ah tahlil.

Selain kegiatan tahlilan, juga disisipi dengan materi mauidzhoh hasanah tentang pengetahuan agama, sehingga jama'ah tahlil putri bisa meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan semangat dalam beribadah. Pro kontra mengenai tahlilan sebagai perkara bid'ah yang beredar di masyarakat, kirannya perlu ditinjau kembali. Pasalnya, kegiatan tahlilan berisi kegiatan-kegiatan beribadah yang sesuai tuntunan Rasulullah SAW, yaitu membaca Al-qur'an, berdzikir, dan memanjatkan do'a kepada Allah SWT.

Manusia yang beragama tentu memiliki religiusitas yang baik, religiusitas menunjukkan seberapa pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang diyakini atau dianut oleh seseorang. Religiusitas menjadi motor penggerak yang mengarahkan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari perasaan,

pikiran, angan-angan untuk melaksanakan, kepercayaan pada Tuhan dengan anjuran dan kewajiban yang berhubungan dengan agamanya.¹

Religiusitas sangat penting untuk dimiliki setiap manusia, diantaranya beberapa peran religiusitas yaitu mampu meningkatkan *psychological well being* atau bisa dikenal dengan kesejahteraan psikologis manusia, tentu manusia mempunyai keinginan kehidupan yang normal dan sehat dengan itu manusia berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan baik secara psikologis, fisik maupun sosial. Kesejahteraan tersebut dapat didapat jika manusia mampu untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, mampu menerima dirinya sendiri dan memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial yang ada, sehingga manusia secara psikologisnya akan baik jika *psychological well being* nya tinggi tentu religiusitasnya akan semakin kuat sehingga mampu mengurangi dampak negatif yang dirasakan dalam kehidupan.² Peran yang selanjutnya membentuk konsep diri yang positif, konsep diri yang ada dalam manusia tidaklah bawaan dari lahir melainkan terbentuk seiring dengan pengalaman apa yang pernah manusia itu peroleh dan yang pernah mereka pelajari. Dalam peran religiusitas ini bahwa manusia akan membentuk konsep diri yang positif jika manusia tersebut mampu belajar bagaimana cara mengembangkan religiusitas manusia tersebut

¹ Heni Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro", *Jurnal Community Development, STAIN Kudus*, Vol 1, No 2, Desember 2016., hal 36.

² Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being", *Jurnal Al Ady'an, UIN Raden Intan Lampung*, Vol XI, No 1, Januari 2016, hal 2-3.

sehingga mereka sudah mengetahui apa yang harus di lakukan untuk mengembangkan religiusitas dalam diri manusia tersebut.³

Di RT 05/RW 01 Dukuh Wonotunggal penulis menemukan kegiatan yang mampu meningkatkan religiusitas masyarakat. Kegiatan tersebut adalah bimbingan agama islam melalui kegiatan tahlilan rutin, tahlilan menjadi kegiatan dalam pelaksanaan bimbingan agama islam karena berisi praktik ibadah seperti membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan berdoa kepada Allah SWT. Hal ini termasuk kedalam metode ibadah dalam bimbingan konseling islam.⁴

Pada mulanya, kondisi religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05/RW 01 Dukuh Wonotunggal masih kurang baik ditandai dengan ketidaksiplinan dalam menjalankan ibadah shalat dan tidak peduli dengan lingkungan. Hasil wawancara dengan salah satu jama'ah tahlil putri mengatakan, bahwa dalam menjalankan ibadah sholat masih belum genap menjalankan sholat lima waktu apalagi dilakukan secara berjama'ah.⁵

Dengan adanya kegiatan bimbingan agama islam untuk menumbuhkan religiusitas jama'ah tahlil ini agar jama'ah tahlil dapat mengembangkan religiusitasnya melalui kegiatan tahlilan rutin yang dipadukan dengan bimbingan agama islam, di Dukuh wonotunggal sendiri kegiatan tahlilan rutin ini sudah terlaksana sejak lama tradisi tahlilan ini dulunya ditradisikan oleh walisongo yang tidak terlepas dari dakwah yang

³ Ranny, Rize Azizi A.M, Ervina Rianti, Sinta Huri Amelia & Maya Nova Nurva Novita, Eni Lestarina, "Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling", Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol 2, No 2 Tahun 2017, hal 41-42.

⁴ Atikah, "Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islami Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-anak", Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol 6, No 1, Juni 2015, hal 160.

⁵ Sri Muchtiana, Wawancara Pada Tanggal 23 September 2022 di Dukuh Wonotunggal.

mengedepankan model kultural maupun budaya, walisongo sendiri mengajarkannya dengan luwes sehingga tidak menyinggung lainnya karena sebelumnya kegiatan perkumpulan diisi dengan pembacaan mantra karena pada mulanya masyarakat masih kental dengan ajaran animisme.⁶

Walisongo mencoba mengubahnya dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dalam setiap perkumpulan salah satunya kegiatan tahlilan tersebut karena pada zaman dahulu ketika ada saudara maupun tetangga yang meninggal masyarakat hanya datang terus berbincang saja bahkan kadang mereka judi sambil mabuk-mabukan di rumah duka tersebut. Walisongo tidak serta merta melarang atau membubarkan kegiatan tersebut namun isi dari kegiatan tersebut diganti dengan kegiatan tahlilan yang isinya berupa kalimat ataupun ayat-ayat yang berada di dalam Al-Qur'an itu sendiri hal itu tentu akan lebih bermanfaat bagi masyarakat karena ditujukan untuk mendoakan mayit atau arwah yang meninggal tersebut.⁷

Namun zaman sekarang kegiatan tahlilan tidak hanya dilaksanakan untuk mendoakan arwah atau mayit saja bisa dalam acara selamatan pengantin, khitanan maupun kadang pertemuan antar rt maupun pertemuan lainnya, dalam halnya di Dukuh Wonotunggal sendiri bahwa kegiatan tahlilan sudah menjadi rutinitas bagi para masyarakatnya khususnya jama'ah putri dalam pelaksanaannya khusus jama'ah tahlil ibu-ibu ialah di setiap rumah dari jama'ah tahlil itu sendiri dalam artian setiap pertemuan digilir secara

⁶ Munawir Abdul Fatah, "*Tradisi Orang-Orang NU*", (Jogjakarta: Pustaka Pesantren, 2012), hal 276.

⁷ Andi Warisno, "*Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi*", (Lampung: Jurnal Ri'ayah Vol 2, No 2, 2017), hal 73.

bergantian agar semua merasakan atau secara bergantian saling mengunjungi rumah antar masyarakat Dukuh Wonotunggal tersebut.⁸

Berdasarkan wawancara dengan para ustadz/ustadzah pembimbing, religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05/RW 01 Dukuh Wonotunggal mengalami perubahan dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan tahlilan rutin. Jika dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahlil rutin di jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal, religiusitasnya masih kurang. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian, apakah tahlilan sebagai kegiatan bimbingan agama islam mampu mengembangkan religiusitas jama'ah, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Religiusitas Jama'ah Tahlil Putri Melalui Kegiatan Tahlilan Rutin RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal”.

B. Rumusan Masalah

Menurut permasalahan yang ada di atas dengan demikian permasalahan yang akan dibahas meliputi:

1. Bagaimana bimbingan agama Islam melalui kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal?
2. Bagaimana religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal?

⁸ M. Darori Amin, “Islam & Kebudayaan Jawa”, (Gama Media: Yogyakarta, 2000), hlm 28.

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang ada dengan itu peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal.
2. Dapat mengetahui religiusitas jama'ah tahlil putri RT 05 RW 01 Dukuh Wonotunggal.

D. Kegunaan Penelitian

Tentunya dari penelitian ini harapannya dapat memberikan atau manfaat bagi semua pihak serta dapat memberikan kontribusi atau gagasan yang baik, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi, gagasan maupun ide yang bermanfaat khususnya pada bidang ilmu bimbingan agama islam mengenai religiusitas pada kegiatan tahlilan rutin.
 - b. Dapat menjadi bahan pertimbangan maupun acuan bagi penelitian yang akan dilaksanakan di waktu mendatang agar lebih baik lagi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman dan motivasi bagi masyarakat khususnya jama'ah tahlil putri Rt 05 Rw 01 Dukuh Wonotunggal

tentang manfaat mengikuti kegiatan tahlilan rutin sebagai upaya untuk menumbuhkan religiusitas masyarakat setempat.

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penerapan ilmu yang penulis terima selama perkuliahan dan menambah wawasan maupun pengetahuan penulis tentang bimbingan agama Islam yang diterapkan di kegiatan tahlilan rutin untuk menumbuhkan religiusitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahlil

Bimbingan agama Islam sendiri bisa dijabarkan proses memberikan bantuan pada individu agar menumbuhkan fitrah beragama yang dimiliki secara maksimal dengan mengaplikasikan nilai-nilai pada Al-Qur'an maupun hadis Rasulullah SAW pada dirinya. Bimbingan dan penyuluhan agama islam merupakan kegiatan untuk memberikan bantuan pada seseorang yang menghadapi kesulitan sehingga orang tersebut dapat meminimalisir kesulitan pada diri sendiri karena muncul kesadaran penyerahan diri pada kekuasaan Allah SWT sehingga memunculkan suatu kebahagiaan dalam hidup di masa sekarang dan masa depannya. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan bimbingan agama Islam:

- 1) Tahap awal ialah tahap seorang klien yang dimana di penelitian ini ialah jama'ah tahlil putri bertemu dengan

konselor atau pembimbing agama biasanya tahap awal ini berisi pembukaan (salam) maupun perkenalan.

- 2) Tahap pertengahan pada tahap ini biasanya diisi oleh kegiatan inti atau kegiatan utama yang dalam penelitian ini berisi kegiatan tahlil dengan bacaan surat yasin maupun asmaul husna.
- 3) Tahap terakhir di tahap ini biasanya merupakan tahap bimbingan agama Islam yang nantinya diiringi dengan dialog serta ditutup dengan do'a bersama.

Dengan itu bimbingan agama islam bisa dikatakan sebagai kegiatan dakwah, karena dakwah merupakan memberikan bimbingan pada seseorang manusia untuk mencapai keseimbangan dalam hidup fid dunia wal akhirah.⁹ Secara etimologi dakwah asalnya dari kata da'a-yad'u-da'watun yang mempunyai arti mengajak, serta menyeru maupun memanggil sedangkan secara terminologi menurut Toha Yahya Omar, dakwah merupakan mengajak manusia secara bijaksana di jalan yang diridhoi oleh ketetapan Allah SWT hal itu untuk keselamatan di dunia dan di akhirat. Sedangkan menurut M. Arifin, dakwah merupakan kegiatan yang baik dengan berbagai bentuk baik secara tulisan, lisan, tingkah laku secara sadar yang tujuannya mempengaruhi lainnya baik secara perorangan maupun

⁹ Samsul Munir Amin, "Bimbingan Dan Konseling Islam", (Jakarta: Amzah, 2013), hal 19-24.

kelompok agar menimbulkan kesadaran maupun penghayatan pada ajaran agama islam tanpa adanya unsur pemaksaan.¹⁰

Banyak sekali macam-macam dakwah diantaranya ialah dakwah bil al-lisan adalah dakwah yang dilakukan melalui lisan atau ucapan, dakwah ini tentu cukup banyak dilakukan oleh para da'i dan tentunya sering dijumpai pula seperti di majelis ta'lim ataupun khutbah jumat. Macam dakwah bil al lisan bisa kita sebut pula dakwah yang dilakukan dengan ceramah ataupun memberikan nasihat yang baik metode ceramah sendiri di artikan ialah dakwah yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menyampaikan petunjuk maupun penjelasan mengenai suatu hal kepada mad'u dengan menggunakan lisan atau ucapan.¹¹

b. Tahlilan

Dalam kehidupan bermasyarakat tentu akan menemukan banyak sekali kegiatan di lingkungannya salah satunya yaitu tahlilan. Tahlilan ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan baik perorangan maupun kelompok (jama'ah) dengan membaca kalimat tahlil, tahlilan sendiri biasanya dilaksanakan ketika ada masyarakat yang meninggal dan diselenggarakan secara berturut-turut dengan tujuan untuk mendoakan seseorang yang sudah meninggal tersebut.¹²

¹⁰ Samsul Munir Amin, "Ilmu Dakwah", (Jakarta: Amzah, 2013), hal 1-4.

¹¹ Ibid, hal 11-101.

¹² Sutejno Ibnu Pakar, "Tahlilan - Hadiyuan Dzikir dan Ziarah Kubur", (Cirebon: Kamu NU, 2015), hal 7.

Di era sekarang ini kegiatan tahlilan sudah seperti menjadi rutinitas bagi setiap masyarakat yang berkumpul dalam artian tahlilan tersebut tidak hanya dilaksanakan sebagai doa untuk orang yang sudah meninggal saja melainkan dapat untuk mendoakan berbagai macam kegiatan dan biasanya disatukan dengan membaca surat yasin maupun istighotsah dan bermacam kegiatan lainnya. Banyak sekali nilai yang terkandung dalam mengikuti kegiatan tahlilan di lingkungan yang pertama ialah mengajarkan manusia untuk selalu mengingat Allah SWT dan berdoa kepada Allah SWT, yang kedua mengajarkan masyarakat untuk saling solidaritas maupun tolong menolong antar sesama manusia dan masyarakat dengan ikut serta mendoakan dan membantu acara tahlilan tersebut serta mengajarkan masyarakat agar selalu bersedekah dengan hidangan atau jamuan yang biasanya disajikan dalam kegiatan tahlilan tersebut, yang ketiga dengan kegiatan tahlilan tersebut mengajak untuk masyarakat agar selalu beribadah dan membaca Al-Qur'an.¹³

c. Religiusitas

Kata religiusitas dalam bahasa kuno asal kata dari bahasa latin religio yang memiliki arti mengikat, dalam religiusitas terdapat beberapa aturan maupun kewajiban yang perlu dipenuhi yang memiliki fungsi sebagai pengikat seseorang dalam hubungannya

¹³ Neti Suprihatin, Suhartono dan Sholeh Hasan, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tahlilan Pada Majelis Ta'lim Baitur Rohman", Al 'itibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8, No 1 Februari 2021, (Oku Timur: STKIP Nurul Huda Sukaraja), hal 22-23.

baik dengan sesama manusia, alam maupun tuhanya. Ada beberapa indikator dari religiusitas antara lain:

- 1) Keyakinan agama merupakan keyakinan diri manusia yang di penelitian ini ialah jama'ah tahlil putri terhadap sang pencipta yaitu Allah SWT.
- 2) Praktek agama, merupakan panduan ataupun ajaran yang telah diturunkan oleh Allah SWT yang harus diwujudkan secara nyata atau dilakukan dengan penuh kesungguhan ataupun dengan kepatuhan.
- 3) Pengalaman agama dengan adanya keyakinan dalam diri manusia serta adanya kesadaran dalam menjalankan praktek agama secara patuh akan mengalami pengalaman agama sehingga merasakan kententraman dalam hidup.

Menurut R.H Thoules agama merupakan proses hubungan antara manusia dengan hal yang diyakini manusia tersebut, bahwa sesuatu tersebut lebih tinggi dari manusia. Sedangkan menurut Glock dan Strak religiusitas merupakan tingkat konsepsi maupun komitmen manusia kepada agamanya, tingkat konseptualisasi dimaksudkan ialah tingkatan pengetahuan seseorang pada agama yang dianutnya sedangkan tingkat komitmen seseorang ialah suatu hal yang harus

dipahami secara keseluruhan sehingga individu tersebut bisa dengan berbagai cara untuk mencapai tingkat religious.¹⁴

Menurut Glock dan Stark religiusitas ialah simbol dari dimensi keagamaan yang ada dalam diri manusia yaitu dimensi keyakinan yaitu dimensi ini berhubungan dengan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang pada kebenaran ajaran yang sifatnya fundamental, yang sangkutan nya dengan iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir dan juga qadha dan qadar. Selanjutnya dimensi peribadatan merupakan perilaku yang telah ditetapkan oleh ajaran agama islam yang dilakukan setiap saat seperti mengerjakan sholat dan membaca Al-Qur'an. Dimensi ketiga yaitu dimensi penghayatan merupakan seberapa jauh seseorang mengalami perasaan dan pengalaman religius yang dirasakan contohnya merasa dekat dengan Allah SWT dan takut pada Allah SWT. Selanjutnya dimensi pengetahuan merupakan ilmu yang dimiliki seseorang terkait dengan ajaran yang ada di dalam agamanya contohnya seseorang mengetahui ajaran yang diajarkan di dalam agamanya. Dan dimensi yang terakhir ialah dimensi pengalaman untuk mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang dipengaruhi ajaran agama yang diikutinya dalam kehidupan sehari-

¹⁴ Muhammad Ilham, Firdaus, *“Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang”*, (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019), hal 24-25.

hari seperti dalam perilaku baik dari sikap, ucapan, maupun perbuatan.¹⁵

2. Penelitian Yang Relevan

Nia Sari Oktapia dalam skripsinya pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Tahlilan Terhadap Akhlak Masyarakat Di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur”. Dijelaskan bahwa kegiatan tahlilan sangat dibutuhkan sebagai penunjang ataupun pondasi bagi masyarakat, selain itu tahlilan juga dapat menjadi wadah komunikasi antar masyarakat itu sendiri hal itu menjadi tameng di era globalisasi bahwa semakin banyak aliran agama islam yang mengaku sebagai nabi maupun tuhan. Dengan adanya kegiatan tahlilan tersebut tentu akan membentuk serta membangun mental yang baik di kalangan masyarakat agar tidak terjerumus kedalam hal yang salah.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai peran kegiatan tahlilan, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini membahas mengenai akhlak yang ada di masyarakat.

Arif Rahman dalam skripsinya di tahun 2018 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tahlilan”. Dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan tahlilan ini mempunyai nilai pendidikan yang bermacam-macam seperti pendidikan aqidah yang tentunya mengajarkan masyarakat agar selalu mengingat Allah SWT

¹⁵ Ancok Suroso, “*Psikologi Islam: Solusi dan Problem-Problem Psikologi*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal 272.

¹⁶ Nia Sari Oktapia, Skripsi, “*Peran Tahlilan Terhadap Akhlak Masyarakat Di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur*”. (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), hal 36.

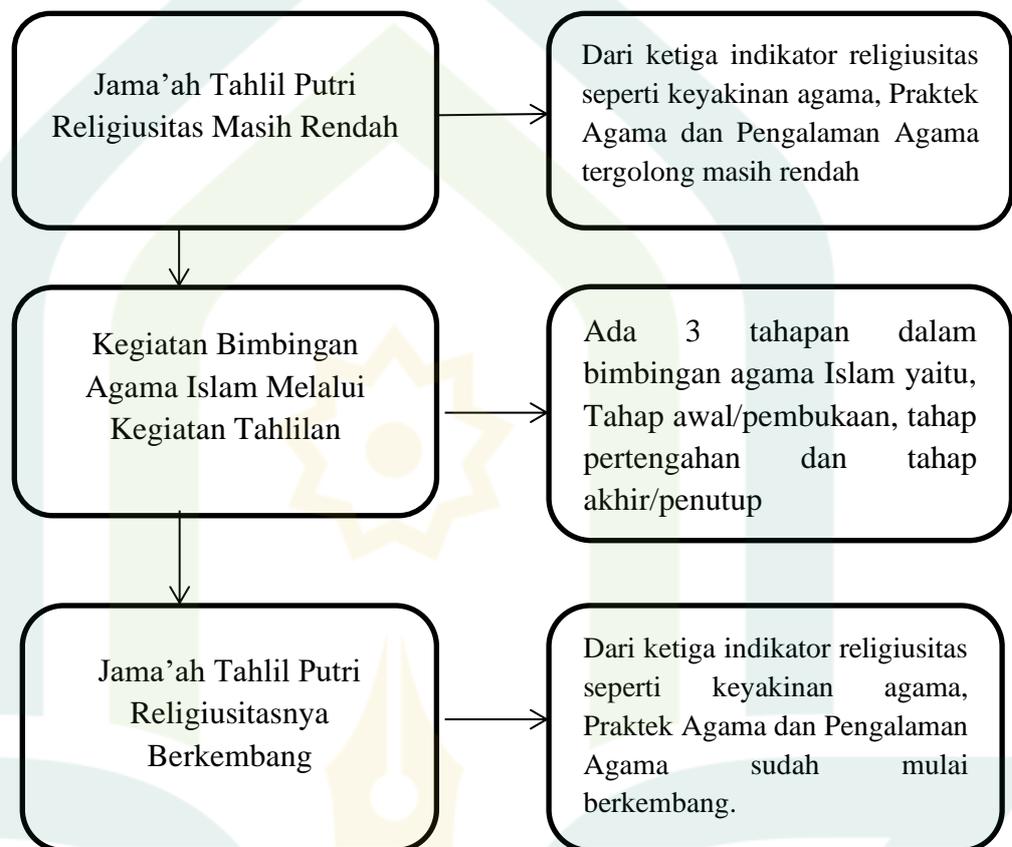
dengan berdzikir maupun berdoa, kedua pendidikan secara akhlak yaitu mengajarkan masyarakat agar saling tolong menolong, saling solidaritas tinggi dan mengajarkan masyarakat untuk bersedekah hal itu semua terjadi ketika peringatan tahlilan dalam acara kematian, dan yang terakhir sebagai nilai pendidikan ibadah dikarenakan tahlilan dapat menjadi sarana ibadah dengan cara berdzikir hal itu akan menentramkan hati seseorang yang berhubungan langsung dengan tuhanya.¹⁷ Persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai nilai pendidikan yang ada dalam kegiatan tahlilan, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini hanya membahas nilai-nilai saja tidak serta dengan mengembangkan religiusitas jama'ahnya.

Muhammad Aris Munandar dalam skripsinya di tahun 2018 yang diberi judul “Metode Dakwah Dalam Tradisi Tahlilan Di Kelurahan Plamongsari Kecamatan Pedurungan Semarang”. Dijelaskan bahwa dakwah merupakan penyampaian pesan ajaran agama islam dakwah sendiri banyak sekali metodenya, namun yang biasa digunakan dalam dakwah saat acara tahlilan ialah dakwah secara ceramah ataupun secara bercerita dikarenakan dengan metode itu mudah diterima oleh masyarakat. Menurutnya kegiatan tahlilan yang dilaksanakan rutin satu minggu sekali tiap malam jum'at ini merupakan bagian dari strategi dakwah sekaligus sebagai ajang silaturahmi dengan cara bergantian tempatnya agar para warga dapat saling mengenal dan mengetahui

¹⁷ Arif Rahman, Skripsi, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tahlilan*”. (Lampung: Univeritas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hal 55.

lingkungan sekitarnya.¹⁸ Persamaanya dalam penelitian ini ialah dakwah sebagai metode yang digabungkan di kegiatan tahlilan rutin sedangkan perbedaannya penelitian ini hanya membahas mengenai metode dakwah yang ada.

3. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Dilihat dari gambar diatas bahwa tingkatan religiusitas masyarakat Dukuh Wonotunggal Khususnya jama'ah tahlil putri masih rendah hal itu dibuktikan dengan masih adanya jama'ah yang enggan

¹⁸ Muhammad Aris Munandar, Skripsi, "Metode Dakwah Dalam Tradisi Tahlilan Di Kelurahan Plamongsari Kecamatan Pedurungan Semarang". (Semarang:Universitas Negeri Walisongo, 2018), hal 98.

atau tidak mengikuti kegiatan tahlilan atau dalam kata lain jarang berangkat padahal kegiatan tersebut dilaksanakan satu minggu sekali saja. Dengan adanya kegiatan bimbingan agama Islam dalam kegiatan tahlilan rutin tersebut dapat memotivasi atau menggugah semangat para jama'ah tahlil putri Rt 05/Rw 01 Dukuh Wonotunggal dalam hal mengikuti kegiatan tahlilan rutin dan kegiatan ibadah lainnya seperti ziarah kubur bersama hal itu tentu dapat mempererat persaudaraan sesama masyarakat maupun sesama umat muslim agar menjalin keakraban dan saling bersilaturahmi satu dengan yang lainnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan sendiri mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang pada keadaan saat ini dan juga interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan juga masyarakat.¹⁹ Dengan ini peneliti dapat meneliti dan mengamati secara langsung yang kaitanya dengan bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan religiusitas jama'ah tahlil putri Rt 05/ Rw 01.

Sedangkan pendekatannya dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif fenomenologi. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang memiliki tujuan dalam mempelajari suatu fenomena sosial secara alamiah dalam konteks serta tetap mengedepankan suatu proses interaksi baik peneliti dengan fenomena

¹⁹ Husaini Usman dkk, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 5.

yang diamati.²⁰ Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif merupakan rangkaian penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata baik secara tertulis dan secara lisan dari orang-orang maupun individu secara utuh.²¹

2. Sumber Data

Sumber data didapatkan dari penelitian ini adalah data primer maupun sekunder, data tersebut diperoleh dari berbagai macam sumber seperti dari wawancara maupun dari dokumentasi.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang secara langsung juga disebut sebagai data yang didapatkan dari sumber yang asli atau sumber utama (tanpa perantara) yang memuat data penelitian tersebut. Yang termasuk sumber data primer ialah ibu-ibu jama'ah tahlil Rt 05/Rw 01 Dukuh Wonotunggal dan para ustadz-ustadzah sebagai pembimbing agama Islam.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melainkan bisa dengan melalui perantara melalui data dokumentasi, buku, jurnal maupun penelitian yang relevan atau sesuai dengan pembahasan mengenai tahlilan, data sekunder

²⁰ Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal 9

²¹ Lexy. J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal 3.

ini juga disebut sebagai data yang menggunakan sumber kedua sesuai dengan kebutuhan penelitian.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Catwright observasi merupakan melihat, mencermati dan mengamati perilaku secara sistematis yang ditujukan untuk sesuatu yang khusus atau tertentu. Tujuan observasi sendiri merupakan sebagai mendeskripsikan suatu objek atau dapat memahaminya, observasi merupakan perilaku yang terlihat dan adanya tujuan yang hendak dicapai dalam mencari informasi tertentu maksud dari perilaku yang terlihat ataupun tampak merupakan perilaku yang dapat dilihat oleh mata maupun didengar serta dihitung. Peneliti melakukan observasi untuk menampilkan gambaran realistis suatu kejadian maupun perilaku, untuk menjawab pertanyaan serta evaluasi dalam proses observasi penelitian tersebut.²³

Metode observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan tahlilan rutin yang dilaksanakan oleh jama'ah tahlil Rt 05/01 Dukuh Wonotunggal.

b. Metode Wawancara

Salah satu metode yang pengambilan informasinya melalui kegiatan komunikasi yang sifatnya lisan yang bentuknya

²² Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)", (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta, 2020), hal 53.

²³ Ibid,hal 54

terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Terstruktur adalah wawancara yang sudah disiapkan sejumlah pertanyaannya sedangkan semi terstruktur adalah pertanyaan dalam wawancara yang idenya dapat muncul secara tiba-tiba atau spontan sesuai dengan konteks pembicaraan sedangkan tak terstruktur merupakan wawancara yang peneliti hanya fokus pada pusat permasalahan atau intinya saja Wawancara sendiri bisa dilaksanakan langsung kepada perseorangan maupun secara kelompok.²⁴

Metode wawancara ini tujuannya ialah memperoleh data yang akurat dan asli yang sumbernya bisa dari ustad/ustadzah, ketua jama'ah tahlil dan anggota jama'ah tahlil Rt 05/01 Dukuh Wonotunggal.

c. Metode Dokumentasi

Media ini tidak kalah pentingnya dalam penelitian, metode ini adalah mencari sumber data yang kaitanya dengan variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan masih banyak lagi. Metode tersebut cukup mudah karena jika ada kekeliruan ataupun kesalahan sumber datanya tetap atau tidak akan berubah karena yang diamati tidak benda hidup melainkan benda mati.²⁵

²⁴ Nursapiah, "Penelitian Kualitatif", (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hal 61

²⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 274.

Metode dokumentasi ini tujuannya sebagai rekaman atau gambar yang sesuai dengan kejadian yang sedang diteliti atau dengan kata lain tidak mengada-ada.

d. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan, jika data empiris yang didapatkan ialah kumpulan kata-kata bukan angka serta tidak dapat disusun secara struktur. Analisis data biasa didapatkan melalui wawancara, reduksi data yang nantinya dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Patton analisis data merupakan proses menyusun urutan data, dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan satuan uraian dasar, cara membedakannya dengan penafsiran menurut Patton ialah memberikan arti yang signifikan pada hasil analisis, menjelaskan pola uraian nya, dan mencari hubungan diantara dimensi uraian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik interaktif Huberman dan Miles, berikut tahapan analisis datanya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Ketika pengumpulan data reduksi data ini ialah meringkas mengenai data yang di lapangan, peneliti berhak memusatkan tema penelitian, menentukan batasan permasalahan, dan menulis catatan peneliti. Langkah ini terus dilakukan hingga penulisan laporan penelitian dilaksanakan.

Pada intinya proses reduksi ialah langkah analisis yang tujuannya untuk memfokuskan atau membuat data yang valid agar mudah dipahami. Dengan ini peneliti akan lebih mudah untuk memfokuskan pada penelitian yang kaitannya dengan kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas.

2) Penyajian Data

Penataan penyajian data wajib dilakukan dengan baik, peneliti dapat mengklasifikasi hal yang serupa yang menunjukkan tipologi yang sesuai dengan rumusan masalahnya. Sajian data pada penelitian kualitatif biasanya dipaparkan ke bentuk narasi yang dapat dilengkapi dengan gambar maupun tabel agar data yang disajikan lebih terperinci dan jelas serta disusun secara sistematis agar dapat dipahami antar bagianya. Dengan ini nantinya peneliti akan dengan mudah menyajikan data yang kaitannya dengan kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas jama'ah tahlil.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan akhir harusnya dibuat dengan singkat, jelas maupun lugas sehingga dapat dengan mudah dipahami dan sesuai dengan tema/judul, tujuan, pemecahan masalah, data pada penelitian, temuan hasil analisis dalam penelitian, dan ilmu yang relevan atau sesuai. Verifikasi dapat dilakukan dengan menelusuri kembali atau mengoreksi

kembali langkah penelitian yang sudah dilakukan agar data yang diperoleh valid dan jelas. Dengan penarikan kesimpulan ini peneliti dapat menjawab dengan jelas yang kaitannya dengan kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas jama'ah tahlil.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi antara lain:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara praktis maupun teoritis, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang membahas bimbingan agama Islam, kegiatan tahlilan maupun religiusitas. Terdiri dari tiga sub bab, pertama membahas tentang bimbingan agama Islam yang meliputi pengertian, tujuan, asas, tahapan, metode ataupun teknik. Sub bab yang kedua membahas tentang kegiatan tahlilan meliputi pengertian, sejarah dan tujuannya. Sub bab yang ketiga membahas religiusitas yang meliputi indikator religiusitas dan faktor pembentuk religiusitas.

Bab III Mendeskripsikan bimbingan agama Islam melalui kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas jama'ah tahlil putri Rt 05/ Rw 01 Dukuh Wonotunggal yang terdiri dari tiga sub bab, yang pertama mendeskripsikan gambaran umum jama'ah tahlil putri Rt 05/ Rw 01 Dukuh

²⁶ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2014), hal 170-177.

Wonotunggal, sub bab kedua mendeskripsikan mengenai religiusitas jama'ah tahlil putri Rt 05/ Rw 01 Dukuh Wonotunggal dan sub bab yang ketiga mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan agama islam melalui tahlilan.

Bab IV Analisis bimbingan agama Islam melalui kegiatan tahlilan rutin untuk mengembangkan religiusitas jama'ah tahlil putri Rt 05/ Rw 01 Dukuh Wonotunggal yang terdiri dari dua sub bab, yang pertama membahas analisis religiusitas jama'ah tahlil putri Rt 05/ Rw 01 Dukuh Wonotunggal dan sub bab yang kedua membahas analisis pelaksanaan bimbingan agama islam melauai kegiatan tahlilan.

Bab V Penutup, yang isinya kesimpulan maupun saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *“Bimbingan Dan Konseling Islam”*. (Jakarta: Amzah).
- Amin, Samsul Munir. 2013. *“Ilmu Dakwah”*. (Jakarta: Amzah).
- Amir, Yulmaida, 2021, “Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim”, *Indonesia Journal for The Psychology of Religion*, Vol 1, No 1, (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka: Jakarta)
- Anies, H.M Madchan, 2009, “Tahlil dan Kenduri (Tradisi Santri dan Kiai)”, (Yogyakarta:Pustaka Pesantren).
- Ansory, Isnan, 2019, “Pro Kontra Tahlilan dan Kenduri Kematian”, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing).
- Anwar, Muhammad Fuad, 2019, “Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam”, (Yogyakarta: Deepublish).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Asiyah, Wawancara pada tanggal 4 November 2022, tempat di Dukuh Wonotunggal.
- Atikah, 2015, “Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islami Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-anak”, *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol 6, No 1.
- Adz Dzaky, Hamdani Bakran, 2012, “Bimbingan dan Penyuluhan” (Bandung: Pustaka Setia).
- Darori Amin, Muhammad, 2000, “Islam & Kebudayaan Jawa”, (Gama Media: Yogyakarta).
- El Rinaldi, Abiza, 2012 “Harakah Tahlillan, Yasinan, dan Kenduri Arwah”, (Klaten: Pustaka Wasillah).
- Fatah, Munawir Abdul. 2012. *“Tradisi Orang-Orang NU”*. (Jogjakarta: Pustaka Pesantren).
- Fitriani, Annisa, 2016, “Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being”, *Jurnal Al Ady'an*, UIN Raden Intan Lampung, Vol XI, No 1.
- Herdiansyah, Hanif. 2012. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial”*. (Jakarta: Salemba Humanika).

- Hatimah, Husnul, Emawati, Muhammad Husni, 2021, "Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya", : *Jurnal Studi Keislaman* Volume 2 Nomor 1.
- Ilham, Muhammad dan Firdaus. 2019. "*Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*". (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press).
- Kamid, Abdul, Wawancara pada tanggal 7 Oktober 2022 di Dukuh Wonotunggal.
- Masdudi, 2015, "Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah", Cirebon: Nurjati Press).
- Merizka, Liza, Maya Khairani, Dahlia, Syarifah Faradina, 2019, "Religiusitas dan Kecemasan Kematian Pada Dewasa Madya", *An-Nafs Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol 13, No 2, (Universitas Syah Kuala: Banda Aceh).
- Moleong, J. Lexy. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Muchtiana, Sri, Wawancara Tanggal 23 September 2022 di Dukuh Wonotunggal.
- Munandar, Muhammad Aris. 2018. Skripsi. "*Metode Dakwah Dalam Tradisi Tahlilan Di Kelurahan Plamongsari Kecamatan Pedurungan Semarang*". (Semarang: Universitas Negeri Walisongo).
- Munir, Muhammad, 2009, "Metode Dakwah", (Jakarta: Kencana).
- Muniri, Anma, 2020 "Tradisi Slametan: Yasinan Manifestasi Nilai SosialKeagamaan Di Trenggalek", Vol. 6, No. 2, (Tulungagung: IAIN Tulungagung).
- Murdiyanto, Eko, 2020, "*Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*", (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta).
- Nasution, Henni Syafriana, Abdillah, 2019. "Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya", (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia).
- Nugrahani, Farida. 2014. "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Peneitian Pendidikan Bahasa*". (Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara).
- Nursapiah. 2020. "*Penelitian Kualitatif*". (Medan: Wal Ashri Publishing).

- Oktapia, Nia Sari. 2018. Skripsi. "*Peran Tahlilan Terhadap Akhlak Masyarakat Di Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur*". (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Pakar, Sutejno Ibnu, 2015 "*Tahlilan - Hadiyuan Dzikir dan Ziarah Kubur*", (Cirebon: Kamu NU).
- Rahman, Arif. 2018. Skripsi, "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tahlilan*". (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan).
- Rahmat, Jalaludin, 2003, "*Psikologi Agama*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Rahmawati, Heni Kristiana, 2016, "*Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro*", *Jurnal Community Development, STAIN Kudus*, Vol 1, No 2.
- Rifa'i, Mokhammad, Syaifallah dan Muhamad Yusuf Wijaya, 2018, "*Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo*", *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 2.
- Rize Azizi A.M, Ranny, Ervina Rianti, Sinta Huri Amelia & Maya Nova Nurva Novita, Eni Lestarina, 2017, "*Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling*", *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol 2, No 2.
- Saleh, Muhammad, Muhammad Yusuf, Diyan Yusri, 2022, "*Praktek Pelaksanaan Kenduri Kematian Dan Tahlilan Menurut Imam Syafi'i Dan Hanafi (Studi Kasus Di Desa Air Hitam Kecamatan Gebang)*, *Journal of Islamic Studies Volume 1, Nomor 1*.
- S Willis, Sofyan, 2004, "*Konseling Individual Teori dan Praktek*", (Bandung: Alfabeta).
- Sugiarwati, Wawancara pada tanggal 28 Oktober 2022, di Dukuh Wonotunggal.
- Suprihatin, Neti dkk, "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Tahlilan Pada Majelis Ta'lim Baitur Rohman*", *Al 'itibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No 1 Februari 2021, (Oku Timur: STKIP Nurul Huda Sukaraja), hlm 22-23.
- Suroso, Ancok. 2014. "*Psikologi Islam: Solusi dan Problem-Problem Psikologi*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Syafi'i A, Muhammad, 2008, "*Sukses Besar Dengan Intervensi Allah*". (Jakarta: Tazkiya Publishing).
- Tarmidzi, 2018, "*Bimbingan Konseling Islam*", (Perdana Publishing: Medan).

Usman, Husaini, dkk. 2017. “*Metodologi Penelitian Sosial*”. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Warisno, Andi. 2017. “*Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi*”. (Lampung: Jurnal Ri’ayah Vol 2, No 2.).

Warsiyah, 2018, “Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis)”, *Cendekia* Vol. 16 No 1, Januari, (Sragen: STIT Madina).

Zakiyah Daradjat, 1993, “*Ilmu Jiwa Agama*”, (Jakarta:Bulan Bintang).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mukti Arianto
2. Agama : Islam
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 Januari 2000
5. Alamat : Wonotunggal RT 05/RW 01, Kecamatan
Wonotunggal, Kabupaten Batang
6. Kab/Kota : Batang
7. Provinsi : Jawa Tengah
8. No Handphone : 085838201691
9. Email : aryantoo063@gmail.com

Riwayat Pendidikan Penulis

- 2004 s.d 2006 : TK RA Masyithoh Wonotunggal
- 2006 s.d 2012 : SD Negeri 1 Wonotunggal
- 2012 s.d 2015 : SMP Negeri 1 Wonotunggal
- 2015 s.d 2018 : SMA Negeri 1 Bandar
- 2018 s.d 2023 : UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan